

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dari peneliti yaitu Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan religi di MTs Islamiyah Barbaran merupakan suatu ketentuan kepemimpinan yaitu kepala madrasah yang menjadi pendorong, perancang dalam perumusan perencanaan program – program kegiatan. Kebijakan program yang terlaksana dapat melalui kegiatan-kegiatan religi dan pembiasaan diri, pembiasaan berakhlak yang baik, kepedulian lingkungan dan peningkatan keimanan. Ada banyak berbagai kegiatan yang dilakukan di madrasah ini sehingga diperoleh manusia yang baik, bertaqwah terhadap Allah swt.

Kegiatan religi sangat penting bagi peserta didik terutama di MTs Islamiyah Barbaran supaya tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan apalagi zaman sekarang sudah banyaknya akses internet yang bisa merusak seseorang. Maka dengan adanya kegiatan religi peserta didik mempunyai kesibukan yang dapat menambah ilmu pengetahuannya tentang agama islam. kebijakan kepala madrasah memberikan beberapa keputusan peraturan apabila salah seorang peserta didik melanggar aturan maka diberikan sanksi itu dapat mendukung proses kegiatan berjalan karna dengan itu akan membuat peserta didik jera melanggar aturan.

Ada banyak bentuk kegiatan religi di MTs Islamiyah Barbaran ini seperti menghafal juz 30, tilawah, memperingati hari-hari besar islam, melaksanakan ibadah sholat, berdo'a sebelum melaksanakan pembelajaran, membaca yasin dengan tujuan menambah pengetahuan peserta didik juga melatih mereka berbicara di hadapan orang banyak untuk kegiatan tablig, sehingga terciptanya sumber daya manusia yang taqwah, cerdas, mandiri dan berprestasi sesuai dengan Visi Madrasah ini.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah

Sebagai pemimpin di madrasah serta pembuat kebijakan seharusnya lebih melakukan pengawasan dan pengontrolan agar program-program yang berjalan terlaksana dengan baik,,dan untuk mendukung semua kegiatan yang bisa meningkatkan kegiatan religi siswa serta selalu bermusyawarah dengan guru dan perangkat lainnya.

2. Guru

Guru hendaknya memberikan perhatian kepada para peserta didik supaya mampu menaati peraturan yang ada.

3. Siswa

Siswa hendaknya terlibat dalam program-program yang dimadrasah terutama dalam kegiatan religi untuk membentuk karakter siswa yang baik, dan untuk peningkatan kesadaran siswa betapa pentingnya kegiatan keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almu'tasim, A. 2016. Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1) : 109.
- Ahsanulhaq, M. 2019. Membentuk Karakter Religius peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1) : 21-33.
- Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*. 11.
- Arif, W. 2020. Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius, *Kelola : Journal of Islamic Education Management*, 5(1) : 69-78.
- Atik, R, 2013 “Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen( Studi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen PAI terhadap Peningkatan Kinerja Dosen PAI di Perguruan Tinggi Umum se Bandar Lampung) *jurnal of Chemucal Information and Modeling*,53(9),1689-1699
- Atmadji dan Widyaishwara, 2019. Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Sekolah. <http://www.academia.edu/>
- Fahrudin, M. 2022. Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia : Potret Tata Kelola Pendidikan di Pesantren NU, Muhammadiyah dan Hidayatullah, CV Pustaka Peradaban : Malang.
- Fathurrohman, M. 2016. Pengebangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'allum*, 4(1).
- Faturrahman, F. (2018) *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa (Studi di MTs.Al-Aziziyah Putra Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)* (Doctorall dissertation, Universitas Mataram)
- Fatkuroji, 2015. Kesiapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean.*Jurnal Idaroh*, 1(1) ; 101-114.
- Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), 14-17.
- Gazali, A.D. 2015. Studi Islam : Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbiyah dan Suhlan, M. 2015. Hadis Tarbawi. Bandung : PT Reamaja Rosdakarya.

- Hamalik, Oemar. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Manar Maju. 2012
- Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartikowati, E dan Zubaedi. 2015. *Psikologi Agama dan Psikologi Islam sebuah Komparasi*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Madjid, 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 13.
- Mulyasa. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, hal. 32.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepelempinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2012.
- Musthofa, A., Khizbulah, M.A., dan Ramadhani, R.A. 2022. Perang Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru. *Southeast Asean Journal of Islamic Education Management*, 3(1) : 35-44.
- Nuzuar dan Syukri, I.W.A. 2019. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru*, 23(3).
- Pearce, R. 1997. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta : Binarupa Aksara, hal. 20.
- Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal,26.
- Rostikawati, D. 2022. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cipta Media Nusantara: Suarabaya.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia : Jakarta.
- Suriadi. 2017. *Prefesionalisme guru dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Lentera Pendidikan*, 21(1) : 123.
- Suryadi, B. 2021. *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi* di Indonesia. Jakarta : Bibliosmia Karya Indonesia.
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syafri, U.A. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajawali Press.

- Taufan, J., dan Mazhud, F. 2014. *Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1) : 1-14
- Ulwan, A.N. 2012. Tarbiyatul Aulad Fil Islami (Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar). Surakarta, hal. 21.
- Wahyudi. 1996. *ManajemenStrategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*. Jakarta : Binarupa Aksara, hal. 16.
- Zanki, H.A. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius di LingkunganMadrasah*. Indramayu : CV Aadanan Abimata.
- Zuchdi, D. 2021. *Huanisasi Pendidikan : Menemukan Kembali Pendidikan yang Mausiawi*. Jakarta : Bumi Aksara.